

RINGKASAN

Pangan lokal adalah salah satu hasil pertanian yang masih segar dan jumlahnya melimpah di Indonesia yang mengandung sumber karbohidrat, protein, vitamin maupun fungsional lainnya yang berpotensi menggantikan fungsi beras. Masyarakat di Kabupten Kupang pada umumnya masih tergantung pada pangan lokal. Potensi utama daerah pertanian di Kabupaten Kupang adalah jagung, pisang, kedelai, padi, singkong, ubi jalar, kacang hijau, jambu mente, sukun dan sayur-sayuran. Eksistensi pangan lokal sebagai kuliner turut mendukung pariwisata di Kabupaten Kupang dan sekaligus mendorong pertumbuhan pendapatan masyarakat dan daerah. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah mencari faktor, aktor dan menyusun strategi pengembangan pangan lokal berdasarkan *eigen vektor* dengan metode *Analytical Hirarchy Process* (AHP).

Penelitian ini dilaksanakan secara survei di pasar tradisional dan pasar modern yang berada di Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini di laksanakan dari bulan Mei sampai Juni 2019. Aktor yang berperan dalam strategi pengembangan pangan lokal yaitu pemerintah, universitas, pengusaha olahan lokal, petani dan konsumen. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik sampling dengan *Stratified Sampling*. Data diolah dengan perhitungan manual menggunakan *microsoft excel*. Tahapan pengolahan data meliputi: 1) pemberian nilai kepentingan pada masing-masing variabel, 2) membentuk matriks perbandingan berpasangan, 3) menentukan *priority vector*, dan 4) menghitung rasio konsistensi.

Hasil penelitian menunjukkan faktor yang berpengaruh pada pengembangan pangan lokal yaitu teknologi, pemasaran, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kebijakan pemerintah. Aktor yang berperan dalam pengembangan pangan lokal yaitu pemerintah, universitas, pengusaha olahan lokal, petani dan konsumen. Strategi yang perlu diterapkan di Kabupaten Kupang yaitu peningkatan produksi pangan lokal, peningkatan diverifikasi pangan unggulan berbasis pangan lokal, memperkuat kebijakan pemeritah dalam mendukung diverifikasi pangan lokal.

SUMARRY

Local food is one of the agricultural products that is still fresh and abundant in Indonesia, which contains carbohydrates, proteins, vitamins and other functional local food is potential to replace the function of rice. Communities in Kupang Regency in general are still dependent on local food. The main potentials of agricultural areas in Kupang Regency are corn, bananas, soybeans, rice, cassava, sweet potatoes, green beans, cashew nuts, breadfruit and vegetables. The existence of local food as culinary also supports tourism in Kupang Regency and at the same time encourages the growth of community and regional income. Therefore the purpose of this study is to look for factors, actors and develop local food development strategies based on eigenvecktor with Analytical Hirarchy Process (AHP) method.

This research was carried out by survey in traditional and modern markets in Kupang Regency, East Nusa Tenggara Province. This research was conducted from May to June 2019. Actors who played a role in local food development strategies were the government, universities, local processed entrepreneurs, farmers and consumers. The sampling method uses a sampling technique with stratified sampling. Data is processed by manual calculation using Microsoft Exel. Stages of data processing include: 1) assigning importance to each variable, 2) forming pairwise comparison matrices, 3) determining priority vectors, and 4) calculating consistency ratios.

The results showed that the factors that influence the development of local food are technology, marketing, human resources, facilities and infrastructure, government policy. Actors who play a role in the development of local food are the government, universities, local processed entrepreneurs, farmers and consumers. The strategies that need to be implemented in Kupang Regency are increasing local food production, increasing verified superior food based on local food, strengthening the government's policy in supporting verified local.